

EFEKTIVITAS ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SDI MIFTAHUL DINIYAH

Nurafifah Luthfiyani, Hinggil Permana

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Singaperbangsa Karawang.
nurafifahluthfiyani@gmail.com

Abstrak

Dalam lembaga pendidikan (sekolah) mutu pembelajaran mempengaruhi keberhasilan sekolah dalam konteks dinamika perubahan zaman yang terus meningkat. Berkembangnya suatu sekolah dilihat dari peserta didiknya yang dituntut mengikut sertakan dalam membentuk dan meningkatkan mutu pembelajaran untuk membantu mempertahankan hasil pendidikan dengan baik di bidang perubahan. Yang akan dilakukan dengan cara meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran sekolah secara efektivitas melalui analisis SWOT yaitu Kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threat). Masing-masing analisis itu akan menunjukkan faktor atau variable yang akan menentukan seberapa layaknya tingkatan kualitas pembelajaran di SDI Miftahul Diniyah yang berada di tangerang selatan guna mengetahui pengaruh peningkatan mutu pembelajaran yang akan menghasilkan ide-ide keberhasilan sesuai dengan standar mutu pembelajaran yang ada.

Kata kunci: Analisis SWOT, Mutu Pembelajaran.

Abstract

In educational institutions (schools) the quality of learning affects the success of schools in the context of the dynamics of changing times that continue to increase. The development of a school is seen from its students who are required to participate in shaping and improving the quality of learning to help maintain good educational outcomes in the field of change. What will be done by improving the quality or quality of school learning effectively through a SWOT analysis are Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats. Each of these analyzes will show factors or variables that will determine how appropriate the level of learning quality at SDI Miftahul Diniyah in South Tangerang is in order to determine the effect of improving the quality of learning which will produce ideas of success in accordance with existing learning quality standards.

Keywords: SWOT Analysis, Quality of Learning.

PENDAHULUAN

Setiap sekolah memiliki masing-masing efektivitas pembelajarannya yang bekerja untuk lebih mengembangkan sekolah dan

memenuhi keberhasilan standar kualitas pembelajaran. Kualitas atau mutu pembelajaran yang ada di SDI Miftahul Diniyah Tangerang selatan ini memiliki banyaknya variabel dan faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran

yang dapat berasal dari lingkungan sekolah, sarana dan prasarana pembelajaran sekolah, media pembelajaran, kompetensi guru, metode pembelajaran, desain ruang kelas, minat motivasi pendidik beserta peserta didik, dan kesejahteraan gurunya.

Dari permasalahan di atas lembaga pendidikan (sekolah) berfungsi untuk menyediakan lingkungan yang diperlukan dalam perkembangan perilaku siswa dan membantu mempersiapkan program pembelajaran, bahan pembelajaran, metode pengajaran, bahan ajar. Selain itu, guru yang ada di sekolah juga mempengaruhi proses belajarnya siswa, suasana sekolah, kelompok siswa, lingkungan diluar sekolah semua bersangkutan guna perkembangan siswa nanti. karena pembelajaran dipersiapkan untuk peserta yang akan menjadi warga masyarakat yang baik.

Adapun tujuan dari studi penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menyelidiki efektivitas analisis strength (kekuatan) dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDI Miftahul Diniyah.
2. Untuk mengetahui efektivitas analisis weakness (kelemahan) dalam meningkatkan kualitas mutu pembelajaran di SDI Miftahul Diniyah.
3. Untuk mengetahui efektivitas analisis opportunities (peluang) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDI Miftahul Diniyah.
4. Untuk mengetahui efektivitas analisis threats (ancaman) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Miftahul Diniyah.
5. Untuk mengetahui faktor efektivitas yang mempengaruhi analisis SWOT dalam meningkatkan mutu

pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Miftahul Diniyah.

Dalam mengetahui pengaruh peningkatan mutu pembelajaran yang efektivitas peneliti akan menggunakan analisis SWOT yang merupakan alat untuk menilai faktor yang terunsur dari S=Strength (kekuatan) yang dapat menganalisis kekuatan atau sumber daya dasar yang ada dalam pada setiap kualitas pembelajaran di sekolah tersebut, W= (kelemahan) dapat menganalisis keterbatasan sumber daya yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan, O= (peluang) dapat menganalisis situasi, terutama untuk kepentingan organisasi atau lembaga pendidikan (sekolah), dan T= (ancaman) dapat menganalisis sesuatu yang tidak menguntungkan dalam setiap situasi pendidikan tersebut.

Dari pemahaman peneliti adanya kesinambungan antara analisis SWOT dalam hal kualitas pembelajaran, dengan menggunakan analisis SWOT sekolah SDI Miftahul Diniyah mampu menutupi kelemahan dan mengoptimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang guna menghindari hambatan sehingga dapat merencanakan strategi yang tepat. Dan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dari hasil analisis SWOT yang dapat mengetahui mutu suatu lembaga pendidikan (sekolah) (Agus B Siswanto, 2019).

Dengan itu proses pengelolaan sebuah lembaga menunjukkan betapa berpengaruhnya lembaga tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui input, proses, output disekolah yang dituju. Sebelum mengetahui apakah kualitas pembelajaran sekolah tersebut telah meningkat khususnya dalam pembelajaran.

Peneliti perlu mengetahui tentang kekuatan dan kelemahan media pembelajaran yang dipelajari di sekolah

serta peluang dan hambatan yang dimiliki sekolah tersebut, karena suatu pembelajaran merupakan variabel penting dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas baik, agar dapat berkaitan dengan tujuan yang menjadi target sekolah dalam mencapai sekolah yang lebih efektif dan efisien.

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

A. Identifikasi Masalah

Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam proses penelitian seperti melakukan identifikasi suatu permasalahan. Tahapan ini dilakukan agar mendapatkan data yang secara tepat dan akurat dengan membaca penelitian ilmiah seperti jurnal, artikel, wawancara serta penyebaran kuesioner. Observasi ini dilakukan guna mengetahui permasalahan mutu pembelajaran yang berada di sekolah SDI Miftahul Diniyah kota Tangerang Selatan.

B. Studi Literatur

Studi literatur ini adalah tahapan pengumpulan data dengan cara mempelajari teori dan konsep dari literatur serta mencari data-data dari beberapa sumber yaitu buku, jurnal, skripsi. Studi literatur yang dilakukan ialah melakukan review dari penelitian-penelitian terdahulu dalam bidang yang akan diteliti. Dan dalam menganalisis teori-teori mutu pembelajaran yang berada di sekolah SDI Miftahul Diniyah yang akan digunakan dalam mencari penjelasan permasalahan apa saja yang berada di sekolah tersebut. Sehingga dapat menghasilkan informasi dan menyelesaikan penelitian ini.

C. Wawancara

Dan salah satu pengumpulan data yang akan saya gunakan adalah wawancara, atau sesi Tanya jawab secara langsung oleh narasumber kepada responden. Data tersebut membentuk poin penting penelitian. Berdasarkan strukturnya, wawancara dibedakan menjadi wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, hal-hal yang akan ditanyakan telah terstruktur, pertanyaan disusun secara rinci. Dalam wawancara tidak terstruktur, pertanyaan tidak didefinisikan secara rinci. Rincian dari pokok pertanyaan pada wawancara yang tidak terstruktur disesuaikan dengan pelaksanaan wawancara di lapangan.

Dan Contoh wawancara terstruktur itu yaitu sebagai berikut :

- Bagaimana cara meningkatkan mutu pendidikan islam di SDI Miftahul Diniyah ini?
- Teknik apa yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan islam di SDI Mifathu Diniyah ?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Analisis SWOT dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SDI Miftahul Diniyah

Lembaga pendidikan (sekolah) yang berada di Indonesia memiliki efektivitas mutu pembelajarannya masing-masing, dalam tahapan ini peneliti akan mencari tahu bagaimana masalah mutu pembelajaran yang terdapat di sekolah SDI Miftahul Diniyah menggunakan analisis SWOT. Yang merupakan kegiatan mengetahui peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan lembaga pendidikan itu sendiri, hal ini sangat penting dilakukan untuk kemajuan dan keberhasilan lembaga. Berikut beberapa definisi analisis SWOT menurut para ahli :

Menurut Freddy Rangkuti, analisis SWOT dapat diartikan sebagai tindakan mengidentifikasi situasi dari empat perspektif: (kekuatan) strengths, (kelemahan) weaknesses yang berasal langsung dari lingkungan internal, dan (peluang) Opportunities, (Ancaman) Threats yang berasal dari eksternal (Rangkuti, 2013).

Menurut Galavana, analisis SWOT adalah kombinasi dalam menggambarkan dan membandingkan sebagai kondisi dan cara pengevaluasian suatu masalah bisnis atau lembaga pendidikan sesuai dengan faktor eksternal dan internal yaitu Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat.

Analisis SWOT juga dapat dibandingkan dengan faktor eksternal dan faktor internal, faktor eksternal adalah peluang serta ancaman, kemudian faktor internal adalah kekuatan dan kelemahan. Faktor internal yang dimasukkan ke dalam matrik disebut IFAS (Internal Strategic Factor Analisis Summary). Sedangkan Faktor eksternal, EFAS (Eksternal Strategi Factor Analisis Summary). Setelah menyusun matrik tersebut, kemudian hasilnya dirumuskan kedalam model matrik SWOT untuk menetapkan strategi kompetitif lembaga pendidikan. Matrik SWOT itu sendiri adalah sarana untuk mengkompilasi faktor-faktor strategi lembaga pendidikan dalam mutu pembelajaran, matrik dapat menggambarkan menggarisbawahi peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh lembaga pendidikan, dan juga menyesuaikan dengan kekuatan serta kelemahan yang dimiliki sekolah tersebut.

Dan selanjutnya pembahasan mengenai mutu, suatu prioritas utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dianggap sebagai suatu hal bimbingan dan sulit diukur. Karena mutu merupakan suatu hal yang

membedakan antara yang baik dan sebaliknya, sehingga mutu merupakan masalah pokok atau poin utama yang akan menjamin perkembangan suatu sekolah dalam meraih status ditengah persaingan dunia pendidikan yang ketat di era zaman sekarang ini. Mutu adalah ukuran yang dibuat konsumen atas produk yang dilihat dari segala dimensi, untuk memenuhi tuntutan kebutuhan, keamanan, kenyamanan serta kemudahan konsumen dalam tingkat baik buruknya, sesuatu yang dapat didefinisikan sebagai tingkat keunggulan. Menurut definisi Sallis mutu memiliki dua prespektif, yaitu: absolut dan relatif. Mutu absolut menggambarkan tingginya suatu penilaian harga barang atau jasa, tinggi standar atau tingginya kualitas penilaian berdasarkan penilaian lembaga yang memproduksi barang tersebut. Sedangkan mutu relatif menggambarkan tingginya penilaian harga atau jasa dan tingginya standar atau tingginya kualitas penilaian berdasarkan penilaian yang diberikan konsumen dalam memanfaatkan barang atau jasa tersebut (Ridwan Abdullah Sani, 2015).

Dalam halnya mutu disertakan dengan Proses pembelajaran yang merupakan suatu interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan lingkungan sekolah dan peserta didik dengan masyarakat. Dalam hal ini sekolah bebas memilih metode dan teknik-teknik pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik mata pembelajaran, karakteristik siswa, karakteristik guru dan, lain-lain. Beberapa ahli merumuskan pengertian pembelajaran sebagai berikut:

Menurut Syaiful Sagala, pembelajaran adalah belajarnya siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori pelajaran yang menentukan

keutamaan keberhasilan pendidikan pembelajaran dalam proses komunikasi dua arah, yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik dan belajar dilakukan peserta didik.

Menurut Corey belajar adalah suatu proses secara sadar menginstruksikan lingkungan seseorang untuk beradaptasi dalam perilaku yang menimbulkan respons terhadap situasi tertentu dalam kondisi tertentu.

Dari teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli diatas tentang pembelajaran, kita dapat menyimpulkan bahwasanya belajar atau pembelajaran adalah suatu upaya untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Dan besertakan mengenai kualitas pembelajaran itu sendiri ialah merupakan suatu intensitas kekuatan untuk menghubungkan yang berkaitan dengan sistematis dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan suatu proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan kebutuhan tuntutan kurikulumnya (Istianah, 2017).

SIMPULAN

Dalam materi penelitian yang sudah dikaji diatas dapat disimpulkan bahwasanya Lembaga Pendidikan Sekolah memiliki proses tersendiri terhadap peningkatan mutu pembelajarannya yang secara efektif melalui analisis SWOT yang telah dilakukan peneliti. Analisis ini membantu mencari data yang akurat terhadap kualitas suatu pembelajaran yang ada di SDI Miftahul Diniyah. Dan seluruh data yang berkaitan langsung dalam mencari informasi ini mempelancar berjalannya kegiatan di sekolah tersebut.

Adapula saran yang dapat ditetapkan yaitu suatu pendidikan

sekolah dapat dikatakan berhasil apabila mutu pembelajarannya sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Dan adanya output yang menghasilkan lulusan sesuai dengan tujuan pendidikan yang direncanakan sebelumnya. Selain itu juga mutu pembelajaran ditentukan oleh peserta didik yang mengikut serta dalam menentukan perubahan zaman yang semakin maju ini. Maka dari itu peningkatan mutu pembelajaran di Indonesia khususnya di SDI Miftahul Diniyah harus di awasai kembali dengan cara melihat situasi lingkungan pembelajarannya, media pembelajaran serta para guru yang menggunakan metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- M. A. S. Agus B Siswanto, in Analisis Swot Dengan Metode Kuesioner, Kota Semarang, Jawa Tengah, CV. Pilar Nusantara, 2019, pp. 1-2.
- F. Rangkuti, in Analisis Teknis Membedah Kasus Bisnis, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2013, hlm 19.
- IP. A. M. Ridwan Abdullah Sani, "Penjaminan Mutu Sekolah," Bumi Aksara , vol. XIV, No. 3, pp. 221-224, 2015.
- A. Istianah, "Efektivitas Model Pembelajaran Otentik (Authentic Learning) Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Kawali", No. 120, hlm 1, Januari, 2017.
- N. Siraz, "Analisis SWOT Manajemen Strategis Untuk Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di MTS. Nurul Falah Bolang Karawang," Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, 2019.

Nurafifah Luthfiyani, dkk. Efektivitas Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Mutu...

R. Haryati, "Peningkatkan Kualitas
Praktik Pendidikan
Kewarganegaraan Melalui
Pembelajaran

Kewarganegaraan (Project
Citizen)," Jurnal Ilmiah CIVIS,
Vol II, No 2, Juli 2012.